

PETA WISATA INTERAKTIF

Karis Widyatmoko¹, Venanda Arif Budiman²

^{1,2,3}Teknik Informatika D3, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261

E-mail : karis.at.dosen.dinus.ac.id¹, 122201202333@mhs.dinus.ac.id²

Abstrak

Teknologi Informasi merupakan suatu istilah yang menunjukkan berbagai macam hal dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Dengan menggunakan teknologi informasi yang sangat modern saat ini, berbagai cara penyebaran informasi pariwisata semakin mudah. Setiap daerah dapat memberikan informasi pariwisata didaerahnya kepada dunia luar secara detail dan mudah. Di wilayah Jawa Tengah sendiri terdapat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan.Pemuda no.136 Kota Semarang. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata yang kreatif, inovatif dengan memperhatikan terlaksananya sapta pesona serta meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam suatu Peta Wisata Interaktif wisatawan lebih bisa efisien dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi.Peta ini dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan letak atau posisi suatu wilayah yang mempunyai potensi wisata, sehingga pengguna lebih mudah dalam menentukan wisata mana yang ingin dikunjungi.Oleh karena itu untuk proyek akhir ini penulis mengambil tema mengenai Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, agar dapat mempermudah wisatawan dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Multimedia, Peta Interaktif, Wisata, Provinsi Jawa Tengah.

Abstract

Information technology is a term indicating various sorts of things and the capability of being used in the formation of, storage and the dissemination of information. With the use of information technology which is very modern this time various ways of tourism the spread of information more easily. Each region can give tourism in city information to the outside world in detail and easy.In the central java, there are the department of cultural and tourism central java province located on street Pemuda no.136 Semarang city. Department of culture and tourism have aims to develop the tourism industry that creative, innovative by taking into account beautiful success as well as to increase tourism destination city competitiveness of being sappy high either on a level regional national and international. By means of technology as a medium in a tourist map interactive tourists more easily efficient in tourism picking a place that they would visit.The map was made with the purpose of showing the location of the or position of an of areas have tourism potential, so users easier tourism in determining which who want to visited. Hence to project the end of this writer took on a theme about interactive map tourist province of central java so can ease tourists in choosing tourist site will they visit, particularly in the province of central java.

Keywords: Information Systems, Multimedia, Interactive Maps, Travel, Central Java Province.

1. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Tema

Teknologi Informasi merupakan suatu istilah yang menunjukkan berbagai macam hal

dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Teknologi Informasi dapat memberikan kontribusi yang luar biasa dalam penyebaran informasi keseluruhan belahan dunia. Perkembangan Teknologi Informasi yang sedemikian pesat menciptakan kultur baru bagi semua orang di seluruh dunia[1].

Dengan menggunakan teknologi informasi yang sangat modern saat ini, berbagai cara penyebaran informasi pariwisata semakin mudah. Setiap daerah dapat memberikan informasi pariwisata didaerahnya kepada dunia luar secara detail dan mudah. Sehingga, sektor pariwisata nantinya akan semakin berkembang dan menghasilkan pemasukan bagi daerah tersebut sekaligus menaikkan tingkatan ekonomi masyarakatnya, karena pastinya akan membuka lapangan pekerjaan disektor pariwisata.

Berkembangnya kepariwisataan di dunia sebagai sektor non migas yang menjadi andalan devisa negara, mendorong daerah-daerah lainnya di Indonesia berlomba-lomba mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya. Di wilayah Jawa Tengah sendiri terdapat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan.Pemuda no.136 Kota Semarang. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata yang kreatif, inovatif dengan memperhatikan terlaksananya sapa pesona serta meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai

visi untu ikut serta dalam meningkatkan pemasaran melalui kemitraan dan kerjasama budaya dan pariwisata.

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam[2].

Di dalam Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata [3] adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Oleh karena itu untuk memudahkan kegiatan wisata maka dibutuhkan sebuah pedoman peta wisata.

Peta adalah gambaran konvensional dari ketampakan muka bumi yang diperkecil seperti ketampakan muka bumi kalau dilihat vertical dari atas, dibuat pada bidang datar dan ditambah dengan tulisan-tulisan sebagai penjelas. Jadi secara umum pengertian peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi pada bidang datar dengan skala dan system proyeksi tertentu. Oleh karena itu proses pembuatan peta bukanlan pekerjaan yang sederhana. Peta bisa dikatakan sebagai hal penting dalam sebuah kehidupan salah satunya untuk

menemukan suatu lokasi atau tempat penting sehingga harus dibuat dengan penuh perhitungan oleh ahlinya yang telah berpengalaman karena sebuah peta harus dirinci dan diperhitungkan secara teliti sebelum di buat[4].

Peta wisata interaktif adalah peta yang menggambarkan atau menjelaskan lokasi-lokasi tempat tujuan wisata di dalam suatu kota atau kabupaten dan lainnya, diantaranya wisata seperti menikmati keindahan alam, sejarah terbentuknya ada juga wisata religius dengan peta digital yang sudah menggabungkan informasi pariwisata diharapkan bisa menjelaskan arah dan tujuan ke tempat wisata tersebut dan sedikit menolong para turis untuk sampai ke tempat tujuan wisata tanpa kesulitan sehingga akan mengurangi *cost* biaya tinggi. dengan menampilkan peta digital sesuai dengan skala pada pembuatan peta pariwisata sangat berguna merencanakan berapa hari akan tinggal, menentukan rute secara langsung seperti memperhitungkan jarak tujuan yang akan di tempuh berapa jam atau waktu lama sampai ke tempat tujuan berapa yang harus di keluarkan untuk tranportasinya, dimana kita harus istirahat dimana ada penginapan (Hotel) sarana transfortasi apa yang di gunakan di tempat tujuan wisata[5]. Peta ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan tempat wisata, rekomendasi hotel berbintang, dan tempat penting di beberapa kota yang terletak di Jawa Tengah. Oleh karena itu untuk proyek akhir ini penulis mengambil tema mengenai Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, agar dapat mempermudah wisatawan dalam memilih tempat wisata yang akan

mereka kunjungi, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Alasan Pemilihan Jenis Karya

Dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam suatu Peta Wisata Interaktif wisatawan lebih bisa efisien dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi, Peta Wisata Interaktif adalah sebuah peta wisata yang menampilkan destinasi tempat wisata, animasi, tulisan dan grafik. Termasuk di dalamnya adalah animasi 2D yang dapat membuat tampilan peta wisata tersebut lebih hidup dan tidak membosankan[5].

Multimedia interaktif adalah suatu media yang sangat kompleks dengan penggabungan dari beberapa unsur media seperti teks, grafik, gambar, foto, video, dan animasi secara berkala sehingga menjadi suatu kumpulan yang menarik dan dapat mengalihkan perhatian masyarakat untuk melihatnya[6].

Penggunaan multimedia interaktif sangatlah bermanfaat di dunia kerja dan juga di dunia pendidikan. Multimedia interaktif dapat mempercantik penyajian presentasi dalam sebuah bisnis, tidak hanya itu untuk pengenalan profil atau melamar kerja kita juga dapat menggunakannya. Di bidang pendidikan, para guru dapat menarik perhatian para muridnya dengan perpaduan pembelajaran yang di padukan dengan multimedia interaktif dengan memperbanyak animasi sehingga dapat menarik perhatian.

Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu program andalan pemerintah Jawa Tengah yang memiliki prospek dan peranan penting dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan menambah devisa negara.

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari unsur fisik maupun non fisik (sosial, budaya, dan ekonomi), maka dari itu perlu diperhatikan peranan unsur tersebut. Faktor geografi adalah merupakan faktor yang penting untuk pertimbangan dalam pengembangan pariwisata. Perbedaan iklim merupakan salah satu faktor yang mampu menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui.

Promosi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat agar mau membeli barang atau jasa yang ditawarkan[7]. Jadi dalam suatu industri atau usaha baik itu usaha manufaktur ataupun pariwisata perlu adanya promosi yang didesain secara menarik sehingga rasa ingin tahu masyarakat bertambah dan akan membeli produk barang atau jasa yang ditawarkan. Promosi pariwisata di Provinsi Jawa Tengah selama ini yang sudah dilakukan berupa pemuatan di surat kabar atau majalah, brosur, pamflet, dan profil dari objekwisata yang ditayangkan di website.

Peta digital adalah peta yang berbentuk digital yang hanya bisa digunakan dengan bantuan komputer. Untuk promosi suatu barang atau jasa khususnya promosi pariwisata, banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan pemanfaatan sistem informasi geografi[5]. Dengan memanfaatkan salah satu software yaitu dengan Adobe Flash . Sistem informasi geografi ini diharapkan pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah dapat lebih berkembang sehingga mampu menarik wisatawan. Pemberian informasi ke masyarakat

yang disajikan secara menarik dan informatif diharapkan memberikan informasi pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek-objek wisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penyusunan informasi pariwisata ini menggunakan software Adobe Flash yang nantinya informasi itu dapat di akses oleh banyak orang. Dalam informasi itu akan menampilkan objek wisata, akomodasi hotel berbintang, dan nomor penting.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengembangan Multimedia

1. Konsep

Konsep yang diangkat penulis adalah tentang peta wisata yang dibuat lebih interaktif dan memudahkan wisatawan atau pengunjung dalam mencari informasi obyek wisata di suatu kota di Provinsi Jawa Tengah. Info yang tersimpan pada Peta Wisata Interaktif tersebut adalah keberadaan suatu objek wisata, akomodasi hotel, nomor atau tempat penting yang ada di beberapa kota di Provinsi Jawa Tengah.

2. Desain atau Perancangan

Merupakan tahap dimana penulis mengumpulkan proses perencanaan untuk membuat sebuah projek, pada dasarnya rancangan menjelaskan tentang prosedur atau tahap tahap pembuatan projek.

3. Pengumpulan Material

Tahapan pengumpulan bahan (*Material Collecting*) yang akan digunakan berdasarkan konsep dan rancangan. Pada tahapan ini pengumpulan objek dilakukan dengan cara:



Gambar 1. Logo Visit Jawa Tengah



Gambar 2. Logo Visit Jawa Tengah



Gambar 3. Logo Universitas Dian Nuswantoro Semarang



Gambar 4. Karater Duta Wisata Provinsi Jawa Tengah



Gambar 5. Tampilan Peta



Gambar 6. Agenda

4. Penyusunan dan Pembuatan

Pada penyusunan dan pembuatan Peta Wisata Interaktif penulis mengumpulkan materi-materi serta file yang mendukung dalam tahap pembuatan Peta Wisata Interaktif . Pada proses pembuatan dibutuhkan penguasaan software. Software yang digunakan adalah Adobe Photoshop untuk pembuatan background, dan karakter, untuk pembuatan Peta Wisata Interaktif penulis menggunakan Adobe Flash CS5, 5.

5. Uji Coba

Sebelum program di distribusikan, terlebih dahulu program di uji coba untuk mengetahui error atau lancarnya program dengan menggunakan metode *Black Box*.

Black Box Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu koatak hitam, kit hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitam nya. Sama seperti pengujian black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya(interface nya) , fungsionalitasnya.tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

6. Distribusi

Tahapan dimana hasil Peta Wisata Interaktif akan disebar luaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Setelah proses tersebut dilakukan maka proses implementsi dan instalasi akan langsung bisa dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan dan Implementasi

1. Teknik dan Proses Berkarya

Dalam menciptakan karya seperti pembuatan peta interaktif membutuhkan teknik-teknik tertentu, tidak hanya penguasaan software akan tetapi teknik pendukung. Teknik yang digunakan untuk membuat karya yang bagus serta dapat menghasilkan pengembangan dalam berkarya. Adapun teknik-teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Teknik Pemilihan Software

Untuk membuat peta interaktif ini, diperlukan software yang tepat, supaya hasil yang diperoleh bagus dan sesuai dengan yang diharapkan, serta memudahkan dalam pengerjaanya. Dalam pemilihan software penulis memakai software Adobe Flash CS3 untuk membuat animasi.

Adobe Flash CS3 digunakan sebagai *Software* pengolah video dengan kemampuan memberikan special efek didalam video tersebut, dengan tujuan membuat video lebih menarik, dengan berbagai *tool* yang dapat di kostumisasi oleh pengguna.

Selain adobe Flash CS5.5 penulis juga memakai, Adobe Photoshop CS5.5 dan Cool Edit Pro 2.0. Adobe Photoshop CS5.5 digunakan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Dalam Pembuatan Peta Interaktif ini penulis membuat background menggunakan Adobe Photoshop CS5.5.

Cool Edit Pro 2.0, *software* ini digunakan sebagai pengolah suara atau video, untuk memotong, menggabungkan, merekam, memberi efek, mengubah format audio, dan sebagainya yang

berhubungan dengan pengeditan audio

b. Teknik Pembuatan Video

Dalam pembuatan peta interaktif penulis membuat suatu gerakan menggunakan motion tween, seperti suatu pergerakan ombak, dan teks dalam sebagian penjelasan mengenai tempat wisata.

c. Teknik Penerapan Audio

Penerapan audio pada media peta interaktif ini penulis hanya memberi backsound pada saat berjalannya aplikasi tersebut, dan memberikan suara sentuhan pada button.

2. Implementasi

Pada tahapan Implementasi, di bawah ini penulis memaparkan tampilan-tampilan desain yang ada di program Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah dengan dan proses pembuatan program beberapa keterangan yaitu:

a. Implementasi Desain Tampilan



Gambar 6. *Opening* logo Visit Jawa Tengah

Pada tampilan awal Peta Wisata Interaktif menampilkan *Opening*



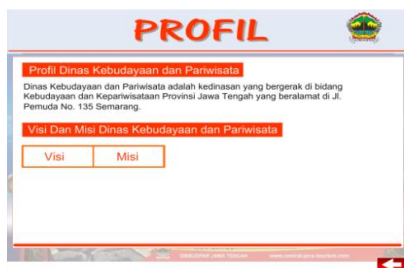
Gambar 7. Tampilan Utama Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah.

Pada halaman utama Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, menampilkan menu antara lain Petunjuk, Profil, dan Peta Wisata.



Gambar 8. Tampilan Petunjuk Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah.

Pada halaman petunjuk menampilkan cara pemakaian Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 9. Tampilan Profile Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Pada tampilan profile menampilkan profile Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Visi dan Misi.



Gambar 10. Tampilan halaman login user pada Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah.

Pada login user dapat diisi nama wisatawan yang berkunjung di wisata tersebut.



Gambar 11. Tampilan Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah. Menampilkan beberapa kota wisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah dan icon wisata yang ada di sekitar tempat wisata.



Gambar 12. Tampilan Penjelasan Peta Wisata Interaktif

Menampilkan keterangan tentang informasi suatu kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah meliputi objek wisata, akomodasi hotel, rumah makan, dan nomor penting.



Gambar 13. Tampilan saran pengunjung atau wisatawan Menampilkan tentang pertanyaan apakah aplikasi ini membantu pengunjung atau wisatawan untuk

mencari informasi wisata di Provinsi Jawa Tengah

b. Implementasi Finishing

Tahapan dimana hasil Peta Wisata Interaktif akan disebar luaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dikemas dalam bentuk yang sederhana agar dapat dengan mudah untuk digunakan.

Setelah proses tersebut dilakukan maka proses implementasi dan instalasi akan langsung bisa dilakukan.



Gambar 14. Kover dan label CD

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Media dalam sarana informasi memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah wisatawan mendapatkan informasi tentang tempat wisata.
2. Multimedia yang efektif dalam bidang promosi tidak hanya terdiri dari menggunakan beberapa media bersama-sama, tapi menggabungkan media yang penuh kesadaran dengan cara yang memanfaatkan karakteristik masing-masing individu, memperluas dan meningkatkan pengalaman.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah mengetahui bahwa multimedia interaktif sangat efektif dalam proses mengenalkan atau mempromosikan suatu tempat, dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas, diharapkan setiap pemilik perusahaan atau instansi pemerintahan terkait dengan pariwisata bisa menggunakan media interaktif ini
2. Pemilihan multimedia interaktif sebaiknya benar-benar selektif dan disesuaikan dengan info yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiadi, Julianto Arief dkk. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Ristek: Jakarta.
- [2] Ridjal D. Samsul, 1997. *Peluang Pariwisata Mutiara Sumber Widy*, Benih Kecerdasan.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia 2009. Undang-Undang No. 10 Tentang Kepariwisata. Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata: Jakarta
- [4] Bakosurtanal. 2004. *Panduan Membaca Peta Rupabumi Indonesia*. Cibinong Bakosurtanal
- [5] Anita Hartini Suryaman. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Bentuk Majalah untuk Siswa SMA pada Materi Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Bakri, H. (2012). *Langkah-langkah pengembangan*

- pembelajaran multimedia interaktif. Jurnal Medtek.
- [7] Duncan, Tom.(2005) Advertising & IMC, 2nd Ed., McGraw-Hill
- [8] Rachmat Antonius, S.Kom & Alphone Roswanto, S.Kom, 2005/2006, Chapter 1–“Pengantar Multimedia”, Universitas Kristen Duta Wacana
- [9] Robin dan Linda (2001). Perkembangan Multimedia dan CD Interaktif. [Online]. Tersedia: <http://www.http://maroebeni.wordpress.com/2008/11/05/perkembangan-multimedia-dan-cd-interaktif/>
- [10] Zeembry, 2008, Pengertian Multimedia Interaktif Ali, Matius. 2011.
- [11] Akhmad Sudrajat (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran>.
- [12] Luxemburg, et.al.1992. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [13] McGraw, Ibiz Fernandez, Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide, Hill/Osborn, California, 2002.
- [14] Sutisna. (2004), Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran, Bandung. Rosda Karya.
- [15] Luther, Arc C. *Authoring Interactive Multimedia*. Boston: AP Professional. 1994.
- [16] Estetika: Pengantar Filsafat Seni. (___). Sanggar Luxor
- [17] Jogyanto, “Analisis & Desain” oleh Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
- [18] Pranowo, Galih. 2011. *Kreasi Animasi Interaktif dengan ActionScript 3.0 pada Flash CS5*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [19] <http://www.indotravelers.com/jawa-tengah/> diakses pada tanggal 30 Juli 2015
- [20] <http://www.tempatwisataid.com/27/daftar-obyek-wisata-di-jawa-tengah-wajib-dikunjungi.html> diakses pada tanggal 30 Juli 2015
- [21] <http://faisalman.com/2007/06/29/aplikasi-flash-diary/> diakses pada tanggal 30 Juli 2015